

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE*
(QSH) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA
DIDIK PADA MATERI SISTEM EKSKRESI KELAS
VIII SMP NEGERI 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Feni Febriyeni

NIM: 06091181419023

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran
Question Student Have (QSH) terhadap Pemahaman Konsep
Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi
Kelas VIII SMP Negeri 10 Palembang**

SKRIPSI

oleh

Feni Febriyeni

NIM 06091181419023

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



**Dra. Siti Huzafah, M.Sc.Ed., Ph.D.
NIP 195607161985032001**



**Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP 197910142003122002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Ketua Program Studi,



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP 196807061994021001**



**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D
NIP 196901281993031003**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
QUESTION STUDENT HAVE (QSH) TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI
SISTEM EKSKRESI KELAS VIII SMP NEGERI 10
PALEMBANG**

SKRIPSI

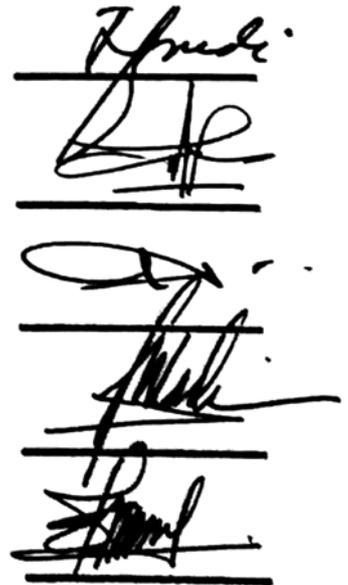
**oleh
Feni Febriyeni
NIM 06091181419023**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Mei 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Siti Huzaifah, MSc.Ed., Ph.D.
2. Sekretaris : Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Adeng Slamet, M.Si.
4. Anggota : Drs. Kodri Madang, M.Si. Ph.D.
5. Anggota : Dr. Ermayanti, M.Si.



Indralaya, Mei 2018

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP 196901281993031003**

PERNYATAAN

Sayayangbertandatangan di bawah ini:

Nama : Feni Febriyeni

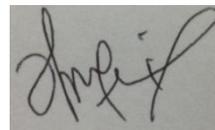
NIM : 06091181419023

Program studi: Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Kelas VIII SMP Negeri 10 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepadanya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Mei 2018
Yang membuat pernyataan,



Feni Febriyeni
NIM 06091181419023

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Kelas VIII SMP Negeri 10 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed.,Ph.D. dan Dr. Yenny Anwar, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Yth. Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Dr. Ismet, S.Pd., M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Drs. Kodri Madang, M.Si.,Ph.D. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Dr. Adeng Slamet, M.Si., Drs. Kodri Madang, M.Si.,Ph.D dan Dr. Ermayanti, M.Si., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Zam-zami dan Ibunda Mulyati serta ketiga saudara penulis Fitri Muzayeni, Am.Keb, Fauziah Nanda Sari, dan Furqon Muzayandri yang telah memberikan do'a serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan Terimakasih juga penulis ucapkan kepada sahabat tercinta Bella Oktaviani, S.Ked., Anita Apriyani, Amd.AK., Rismayanti, Aminah, Jumei, R.A.Aisyah, Oktavia, Ayufadh, Dwipala, Desi, Rahma, Riri, Sri, Oktarina, atas bantuan do'a dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih kepada seluruh dosen prodi pendidikan biologi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh teman seperjuangan pendidikan biologi 2014.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 14 Mei 2018

Penulis,

FFY

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Hipotesis Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Strategi Pembelajaran QSH.....	7
2.1.1 Definisi Strategi Pembelajaran	7
2.1.2 Definisi Strategi Pembelajaran QSH.....	8
2.1.3 Kelebihan Strategi Pembelajaran QSH	9
2.1.4 Kelemahan Strategi Pembelajaran QSH.....	10
2.1.5 Penerapan Strategi QSH dalam Pembelajaran IPA	11
2.2 Pemahaman Konsep.....	12
2.2.1 Definisi Pemahaman Konsep.....	12
2.2.2 Indikator Pemahaman Konsep	12
2.3 Materi Sistem Ekskresi	13

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2 Metode Penelitian	17
3.3 Variabel Penelitian.....	19
3.4 Definisi Operasional	20
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.5.1 Populasi	20
3.5.2 Sampel	21
3.6 Prosedur Penelitian	21
3.6.1 Persiapan Penelitian	21
3.6.2 Pelaksanaan Penelitian	22
3.6.3 Penyelesaian Penelitian	23
3.7 Pengumpulan Data	24
3.7.1 Tes Tertulis	24
3.7.2 Observasi	24
3.7.3 Angket	25
3.8 Teknik Analisa Data	26
3.8.1 Analisis Data Tes Pemahaman Konsep	26
3.8.2 Gain yang ternormalisasi	26
3.8.3 Uji Normalitas Data	27
3.8.4 Uji Hipotesis	27
3.9 Analisis Deskriptif	28
3.9.1 Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	28
3.9.2 Analisis Data Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik	29
3.9.3 Analisis Angket Respon Peserta Didik	29
3.9.4 Analisis Data Instrumen Tes.....	30
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Deskripsi Data Populasi Penelitian	31
4.2 Analisis Data Instrumen Tes	31
4.2.1 Analisis Tes Pemahaman Konsep	32
4.2.2 Hasil Uji Normalitas	33

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	33
4.2.4 Hasil Uji T	34
4.2.5 Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	34
4.2.6 Analisis Data Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik	35
4.2.7 Analisis Data Angket Respon Peserta Didik	38
4.2.8 Hasil Analisis Konsep	43
4.3 Pembahasan	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rincian Pertemuan dalam Pembelajaran Materi Sistem Ekskresi	18
3.2 Indikator Aktivitas Belajar Peserta Didik	24
3.3 Kategori Indeks Gain	27
3.4 Kategori Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran	28
3.5 Kategori Aktivitas Belajar Peserta Didik	29
3.6 Klasifikasi Pernyataan Positif dan Negatif Angket Respon.....	30
4.1 Rata-rata Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Pemahaman Konsep.....	32
4.2 Rata-rata Kategori Indeks n-Gain.....	32
4.3 Rata-rata Indeks n-Gain	33
4.4 Rata-rata Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	34
4.5 Rata-rata Aktivitas Belajar Peserta Didik Per Indikator	36
4.6 Kategori Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	36
4.7 Respon Peserta Didik terhadap Kemampuan Mengajar Pendidik	39
4.8 Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran dengan Strategi QSH	39
4.9 Respon Peserta Didik terhadap Pemahaman Konsep yang Diterapkan dengan Strategi QSH.....	40
4.10 Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran pada Materi Sistem Ekskresi yang Diterapkan dengan Strategi QSH.....	42
4.11 Persentase Respon Peserta Didik.....	43
4.12 Analisis Konsep Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain penelitian <i>One Group Pretes-Postest</i> desain	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	55
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	58
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	81
4. Lembar Observasi Aktivita Belajar Peserta Dididk	111
5. Angket Respon	117
6. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	120
7. Kisi-kisi Nomor Soal	151
8. Kisi-kisi Soal Pemahaman Konsep	153
9. Analisis Konsep	167
10. Peta Konsep	176
11. Analisis Butir Soal	177
12. Uji Normalitas Data	178
13. Uji Hipotesis Data.....	180
14. Analisis Data Pemahaman Konsep	181
15. Analisis Skor Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	183
16. Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik	185
17. Analisis Angket Respon Peserta Didik	193
18. Foto-foto Penelitian	195
19. Surat Keterangan Validasi Soal.....	197
20. Usul Judul Skripsi	198
21. Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi	199
22. Surat Izin Penelitian	201
23. Surat Izin Penelitian dari Diknas Pendidikan Kota	202
24. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	203
25. Kartu Bebas Laboratorium FKIP Biologi	204
26. Kartu Bebas Perpustakaan	205
27. Kartu Pembimbingan Skripsi	206

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE (QSH)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM EKSKRESI KELAS VIII SMP NEGERI 10 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas VIII SMP Negeri 10 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2018. Penelitian ini menerapkan metode *Pre-Experimental Design* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan di kelas VIII.10 dengan subjek penelitian sebanyak 36 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep tipe pilihan ganda. Data dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Program for Social Science 21 (SPSS 21)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dengan hasil *n-gain* yang terkategori sedang. Data hasil respon peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan menerapkan strategi *Question Student Have* pada materi sistem ekskresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik kelas VIII.10 SMP Negeri 10 Palembang.

Kata kunci : Strategi *Question Student Have*, Pemahaman Konsep, Sistem Ekskresi

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNSRI 2018

Nama : Feni Febriyani

Nomor Induk Mahasiswa : 06091181419023

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Siti Huzaifa, M.Sc.Ed., Ph.D.
2. Dr. Yenny Anwar, M.Pd.

THE EFFECT OF APPLYING *QUESTION STUDENT HAVE* (QSH) STRATEGY ON THE STUDENT'S CONCEPTS UNDERSTANDING ON EXCRETION SYSTEM TOPIC IN GRADE VIII JUNIOR HIGH SCHOOL 10 PALEMBANG.

ABSTRACT

This study aimed at finding out of the effect of *Question Student Have* (QSH) strategy on the student's concepts understanding in class VIII SMP Negeri 10 Palembang. This study was conducted on February-March 2018. This study used *Pre-Experimental with One-Group Pretest-Posttest Design*. The data collection of concept comprehension tests was done in class VIII.10 with the sampling technique was done with *purposive sampling*. The data was collected from VIII.10 class with 36 total numbers of students. The instruments used in this study is concepts understanding test of multiple choice type. The data was analyze with *Statistical Program for Social Science 21* (SPSS 21). The result showed that there was learning of *Question Student Have* strategy increased the ability of student's concepts understanding with *n-gain* showed medium category. The results showed that the *Question Student Have* influential learning strategy significantly to understanding learners. Learners respond favorably towards the learning material excretion system by applying learning strategies QSH. The result of analysis showed that learning of *Question Student Have* strategy has a significant effect to the student's concepts understanding grade VIII.10 Junior High School 10 Palembang.

Keywords: *Question Student Have (QSH) Strategy, Concept, Excretion System*

A Student of Biology Education Study Program of Sriwijaya University 2018

Name : Feni Febriyeni

Student ID Number : 06091181419023

Advisors : 1. Dra. Siti Huzaifa, M.Sc.Ed., Ph.D.
2. Dr. Yenny Anwar, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan diantaranya dengan melakukan perbaikan kurikulum. Pembaruan yang sedang dilakukan oleh pemerintah saat ini yaitu dengan diberlakukannya kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 terjadi perubahan paradigma orientasi pembelajaran yang tentunya bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan, baik dari segi prosesnya maupun hasil. Salah satu perubahan pembelajaran yang terjadi yaitu, pembelajaran yang semula berpusat pada pendidik (*teacher centered*) beralih berpusat pada peserta didik (*student centered*). Hal ini tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan yang menjelaskan bahwa prinsip pembelajaran yang digunakan sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) salah satunya yaitu dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan memberikan pengaruh yang baik pada kemajuan proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang mendorong agar pembelajaran yang semula berpusat pada pendidik beralih menjadi berpusat pada peserta didik adalah dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik agar berpartisipasi serta aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Menurut Hermawan (2012) penyebab kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengajukan pertanyaan adalah cara mengajar yang diterapkan oleh pendidik. Selama ini cara mengajar yang diterapkan oleh pendidik belum mengarah kepada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Salah satu dari proses pembelajaran yang terjadi saat ini pendidik jarang melakukan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik aktif untuk bertanya terkait pembelajaran yang belum dipahami.

Bertanya (*questioning*) merupakan ucapan verbal yang digunakan seseorang untuk meminta respon dari orang lain. Respon yang diberikan dapat berupa hasil pemikiran dan pertimbangan tentang suatu pengetahuan. Bertanya dapat mendorong seseorang memiliki kemampuan untuk berpikir (Hasibuan, 1991). Jadi kemampuan peserta didik untuk bertanya sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Pada saat proses pembelajaran, besar kecilnya keingintahuan peserta didik terkait pengetahuan awal yang ia miliki tentang sesuatu hal dapat ditunjukkan melalui pertanyaan yang disampaikan.

Pertanyaan dalam pembelajaran yang berasal dari peserta didik bisa karena diperintah atau stimulan dari pendidik, maupun yang murni berasal dari peserta didik itu sendiri. Bisa berbentuk lisan, yaitu pertanyaan yang disampaikan peserta didik lewat verbal atau ucapan, seperti yang pada umumnya banyak digunakan oleh pendidik dalam memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didiknya. Maupun berbentuk tulisan, yaitu pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik dengan cara menuliskan pertanyaan di atas kertas kemudian dibahas bersama-sama. Menurut Hermawan (2012) salah satu hal yang penting dalam proses belajar mengajar adalah kegiatan bertanya, sebab melalui pertanyaan pendidik dapat mengetahui yang diharapkan dan dibutuhkan peserta didik, sehingga pendidik dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

Dalam proses belajarmengajar, pembentukankonsep materi ajar sangatlah penting. Karena dapat berpengaruh langsung terhadap pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pelajaran. Konsep merupakan dasar berpikir untuk memecahkan masalah dalam proses belajar. Apabila konsep yang dimiliki peserta didik menyimpang bahkan bertentangan dengan konsep ilmiah, maka hal ini menyebabkan terjadinya hambatan terhadap penerimaan konsep baru yang akan dipelajari. Pemahaman konsep yang berbeda terhadap konsep yang diterima secara ilmiah disebut miskonsepsi (Kose, 2008). Rendahnya pemahaman konsep pesertadidik yang diperoleh dalam proses belajar akibat pembelajaran yang dilakukan selama ini masih berpusat pada guru (Prasetyo, 2014).

Berdasarkan informasi yang didapat dari pendidik yang mengajar di kelas yang diteliti menyatakan bahwa rendahnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang pasif. Peserta didik tidak mengajukan pertanyaan ketika pendidik memberi waktu untuk bertanya, kegiatan peserta didik berbicara dengan teman kelasnya sehingga kurang merespon pertanyaan yang diajukan oleh pendidik, hal ini membuat pembelajaran belum berpusat pada peserta didik (Hermawan, 2012). Ketidaktifan peserta didik selama proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mengakibatkan peserta didik sulit memahami suatu materi. Jika hal tersebut terjadi maka dapat dikatakan tujuan pembelajaran tidak tercapai (Vianata, 2012).

Proses pendidikan yang dilakukan di sekolah seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman agar peserta didik dapat mengalami sendiri proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu konsep (Hamalik, 2004). Dalam penelitian Cimer (2012) menyatakan bahwa, peserta didik menganggap Biologi terlalu sulit untuk dipelajari, alasan utamanya karena materi Biologi terlalu banyak mengandung materi konsep yang terlalu abstrak, sehingga peserta didik kesulitan untuk memahami konsep materi Biologi. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung saat ini hanya diarahkan untuk menghafal informasi yang disampaikan oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan dan aktivitas yang terjadi di dalam kelas pun menjadi pasif.

Pada pelajaran Biologi, ada beberapa materi yang dianggap sulit oleh peserta didik, salah satunya yaitu sistem ekskresi. Menurut Tekkaya, dkk., (2001) peserta didik banyak mengalami kesulitan pada materi sistem ekskresi. Materi sistem ekskresi merupakan materi yang bersifat konkrit tetapi untuk prosesnya tidak dapat diinderawi, karena kajian materinya yang mencakup proses fisiologi. Sistem ekskresi merupakan salah satu konsep yang cukup sulit karena banyak hafalan, terlalu banyak istilah, dan beberapa faktor lainnya (Hanifah, 2011).

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama mengikuti kegiatan

Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMP Negeri 10 Palembang diperoleh informasi bahwa, proses pembelajaran yang diberikan belum berorientasi untuk mengembangkan peserta didik, sulitnya peserta didik dalam menganalisis informasi yang ada, peserta didik lebih cenderung menerima apa adanya informasi yang disampaikan maupun yang tertulis dalam buku, serta pasif dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari permasalahan yang diberikan guru, maupun mengemukakan pendapatnya.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengajukan pertanyaan adalah peserta didik benar-benar tidak paham dengan materi yang sedang diajarkan (Hermawan, 2012) sehingga perlu strategi yang tepat agar pemahaman konsep peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat. Langkah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH).

Strategi *Question Student Have* (QSH) adalah strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik menuangkan pertanyaan yang dimiliki secara tertulis ke dalam sebuah kertas yang sudah disediakan oleh pendidik (Silberman, 2012). Strategi QSH ini merupakan strategi pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik menuliskan pertanyaan yang dirumuskan sendiri oleh peserta didik. Peserta didik memilih pertanyaan-pertanyaan yang penting untuk dijawab, lalu pertanyaan tersebut didiskusikan secara berkelompok, dalam proses ini akan terjadi interaksi saling bertukar pikiran antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, dkk., (2012) menyatakan bahwa Penerapan strategi *Question Student Have* (QSH) dalam pembelajaran Biologi memberikan lebih banyak kesempatan kepada peserta didik untuk dapat saling mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban terhadap suatu pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas, sehingga seluruh peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Peserta didik yang pasif dan tidak berani bertanya, dapat menuangkan pertanyaannya dalam bentuk tulisan melalui strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH).

Peneliti menerapkan pembelajaran melalui strategi belajar *Question Student Have* (QSH) yang telah dikembangkan oleh Melvin L Silberman. Strategi ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki dalam bentuk pertanyaan yang dituliskan diatas kertas pertanyaan. Strategi ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi peserta didik (Silberman, 2012). Strategi ini sangat baik digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi keterampilannya terlepas dari peran guru sebagai fasilitator, informator, dan motivator dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi Sistem Ekskresi Kelas VIII SMP N 10 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran QSH terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada materi Sistem Ekskresi Kelas VIII SMP Negeri 10 Palembang?”

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan variabel terikat adalah pemahaman konsep peserta didik pada materi sistem ekskresi. Kompetensi dasar 3.10 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi melalui studi literatur, diskusi, tanya jawab, pengamatan, percobaan, dan simulasi.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10Palembangpada pembelajaran materi sistem ekskresi.

1.5 Manfaat

Setelah dilakukan penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru, dapat dijadikan alternatif dalam memilih strategipembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran Biologi
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan yang baik dalam upaya memperbaiki pemahaman konsep peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran.
3. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuandalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategipembelajaranQSH.

1.6 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- H_0 : Penerapan strategi pembelajaran QSH berpengaruh tidak signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi sistem ekskresikelas VIII SMP Negeri 10Palembang.
- H_a : Penerapan strategi pembelajaran QSH berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi sistem ekskresikelas VIII SMP Negeri 10Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwahyu. (2016). Penerapan Strategi *Question Student Have* (QSH) untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Lisan Pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup di SMP Negeri 1 Wonoayu, Sidoarjo tahun ajaran 2016/2017 kelas VII-E.
- Anwar, Y. (2008). Studi Perbandingan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Antara Tipe STAD dan TPS Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Tesis*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell. (2000). *Biologi Edisi Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Cimer, A. (2012). *What Makes Biology Learning Difficult and Effective: Students' Views*. *Educational Research and Reviews*, 7(3):61-71.
- Dahar, R.W. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hanifah. (2011). Pengaruh Kemampuan Membuat Mind Map Terhadap Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada konsep Sistem Ekskresi. *Skripsi*. FPMIPA UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. (1991). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: P.T Remaja Rosda Karya.
- Hermawan. (2012). Peningkatan Kemampuan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui *Problem Posing* Di Kelas VII A Smp Negeri 3 Tebas.
- Huo, Meldi. (2013). Analisis Pemahaman Konseptual dan Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Hitungan Pada Materi Keseimbangan Kimia Peserta didik Kelas XI IPA SMAN 2 Limboto.

- Skripsi*. Gorontalo. Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Gorontalo.
- Kemendikbud.(2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2017). *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs kelas VIII Semester 2*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kose, S. (2008). Diagnostic Student Misconceptions: Using Drawings as a Research Method. *World Applied Sciences Journal*, 3:283-293.
- Lestari&Mustofa. (2009). *Media Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Ekonomi* : Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Meltzer, DE. (2002). The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains In Physics: A Possible “Hidden Variable” In Diagnostic Pretest Scores. *Jurnal Am. J. Phys.* 70 (12).
- Munasiah. (2015). Pengaruh Kecemasan Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik terhadap Kemampuan Penalaran Matematika. UniversitasIndraprasta PGRI. *JurnalFormatif* 5(3) : 220-232ISSN: 2088-351X.
- Pratama, D. R. Y. (2013). Efektivitas model pembelajaran generatif berfasilitasmultimedialearningterhadaphasilbelajarsiswa SMANegeriI Ungaran. *Skripsi*. Semarang: Universitas NegeriSemarang.
- Prasetyo, Sigit. (2014). Implementasi Pendekatan Scientific Dengan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika (PTK pada Siswa Kelas VIID Semester Gasal SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014).*Skripsi thesis*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati. (2015). Pengaruh Penggunaan Strategi *Question Student Have* (QSH), Media Interaktif Ekosistemdan Kombinasinya terhadap Hasil Belajar Siswa.*Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk membantu memecahkan problema belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sari. (2014). Penerapan Strategi *Question Student Have* (QSH) Pada Pembelajaran Matematika Kelas X Sma Negeri 1 Unggulan Inderalaya. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sharan, S. (2014). *The handbook of cooperative learning: Inovasi pengajaran dan pembelajaran untuk memacu keberhasilan peserta didik dikelas*. Diterjemahkan oleh S. prawoto. Yogyakarta: Istana Media.
- Silberman, Melvin L. (2012). *Active Learning*. Dialih bahasakan oleh Raisul Muttaqien. 2011. Bandung: Nuansa Media.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, N. (2007). *Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kritis*. Bandung: Historia Utama Press.
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperatif Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Suryati, dkk., (2012). Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII3 Smp Negeri I Rimba Melintang. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Susanto, Joko. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study dengan Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Di SD. *Journal of Primary Educational*, ISSN 2252 – 6404.
- Sutrisno, W, Sri, D, & Puguh, K. (2012). Pengaruh model *learning cycle 7E* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tekkaya, Ceren, Ozlem Ozkan, Semra Sungur. (2001). Biology Concepts Perceived As Difficult By Turkish High School Student. *Hacettepe Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi* 21 : 145-150.

Vianata, Haning. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa. Universitas Negeri Semarang. *Indonesian Journal Of History Education*, ISSN 2252-6641.

Yusuf, dkk., (2012). Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII³ Smp Negeri I Rimba Melintang Tahun Pelajaran 2011/2012